

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA SISTEM SELEKSI PENERIMAAN CALON SISWA BARU (STUDI KASUS: SMK NEGERI 1 CIREBON)

Muhammad Nanda Putra Pratama¹, Agus Sevtiana², Deny Martha³

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer CIC Cirebon

Jl.Kesambi 202, Kota Cirebon, JawaBarat. Telp : (0231) 220250

Email : nandz.id@gmail.com¹, agus.sevtiana@gmail.com², deny.martha@cic.ac.id³

Abstrak

Sistem Pendukung Keputusan ini sangat dibutuhkan dalam menentukan perankingan penerimaan siswa baru, khususnya bagi SMK Negeri 1 Cirebon. SMK Negeri 1 Cirebon merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di kota Cirebon, sehingga menjadikan sekolah ini mempunyai jumlah pendaftar yang cukup banyak dan jumlahnya meningkat setiap tahunnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan perankingan bila terdapat pendaftar yang memiliki skor nilai yang sama. Sehingga untuk menentukan seleksi siswa baru yang berkualitas dan berprestasi di bidang pendidikan diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu meringankan pekerjaan panitia serta dapat membantu menentukan hasil yang lebih tepat. Sesuai dengan peraturan PPDB 2015 jalur reguler yang sudah ditentukan oleh pihak SMK Negeri 1 Cirebon untuk menyeleksi calon siswa, maka diperlukan kriteria-kriteria untuk menentukan siapa yang akan terpilih untuk masuk disekolah. Penentuan dalam menetapkan seorang siswa baru, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating (yang dapat dibandingkan lintas atribut) dan bobot tiap atribut. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini akan menampilkan prioritas-prioritas tertinggi hingga terendah dari calon-calon siswa tersebut, sehingga akan memudahkan dan membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan. Dengan menggunakan metode SAW dalam sistem seleksi penerimaan siswa baru di SMK Negeri 1 Cirebon bertujuan untuk memudahkan panitia dalam menentukan perankingan calon siswa untuk menyeleksi siswa yang memiliki skor nilai yang sama, mempermudah proses pengambilan keputusan dalam sistem seleksi penerimaan calon siswa baru di SMK Negeri 1 Cirebon.

Kata Kunci : *Sistem Pendukung Keputusan, SMK Negeri 1 Cirebon, Jalur Reguler, Seleksi Penerimaan Calon Siswa, Metode SAW*

Abstract

The Decision Support System is needed in determining of ranking new admissions, Especially for SMK Negeri 1 Cirebon. SMK Negeri 1 Cirebon is one school in the city of Cirebon, making this school has a considerable number of applicants and the number is increasing every year. It is intended to facilitate the conduct of ranking if there are applicants who score the same value. So as to determine the selection and quality of new students who excel in the field of education need an application that can help ease the work of the committee and may help determine more precise results. In accordance with the regulations PPDB 2015 regular lines that have been determined by the parties SMK Negeri 1 Cirebon for selecting prospective students, the necessary criteria to determine who will be selected to enter school. Determination in setting a new student, it takes a decision support system with Simple Additive weighting method (SAW). SAW method requires decision-makers to determine the weight of each attribute. The total score for the alternative is obtained by summing over the multiplication of rating (which can be compared cross-attribute) and the weight of each attribute. Decision Support Systems (DSS) will display the highest priorities to the lowest level of the student candidates, so that will facilitate and assist the school in making decisions. By using the SAW in the system of selection of new admissions in SMK Negeri 1 Cirebon aims to facilitate the committee in determining the rankings of prospective students for selecting students who score the same value, simplify the decision-making process in the selection system for recruitment of new students in SMK Negeri 1 Cirebon.

Keywords : *Decision Support Systems, SMK Negeri 1 Cirebon, regular lines, Admission Selection Prospective Students, SAW method.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga Pendidikan setiap tahunnya terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan harapan lulusannya dapat memiliki ketrampilan dan keahlian lebih dibandingkan sekolah sederajat, hal tersebut dilakukan demi meningkatkan kualitas lulusan sehingga siap memasuki dunia kerja. Dalam kehidupan, manusia selalu dihadapkan pada beberapa pilihan. Pengambilan keputusan yang tepat akan sangat berpengaruh pada kehidupan kita kedepannya.

SMK Negeri 1 Cirebon merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di kota Cirebon, sehingga menjadikan sekolah ini mempunyai jumlah pendaftar yang cukup banyak dan jumlahnya meningkat setiap tahunnya. Sistem perankingan penerimaan siswa baru yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Cirebon masih menggunakan cara manual. Hal ini menyebabkan data penerimaan siswa baru tidak tepat, contohnya terdapat pendaftar yang memiliki skor nilai yang sama sehingga panitia kewalahan dalam mengurutkan perankingan. Untuk menentukan seleksi siswa baru yang berkualitas dan berprestasi di bidang pendidikan diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu meringankan pekerjaan panitia serta dapat membantu menentukan hasil yang lebih tepat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tim penerimaan siswa baru jumlah jurusan yang ada pada SMK Negeri 1 Cirebon terdiri dari tujuh jurusan yaitu jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Elektro Industri, Teknik Bodi Otomotif, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan, Teknik Pendingin dan Tata Udara, Teknik Listrik Otomasi, Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, dan Teknik Gambar Bangunan / Teknik Arsitektur. Pemilihan masing-masing jurusan didasarkan pada pilihan siswa saat melakukan pendaftaran dengan mencatumkan minat untuk jurusan 1 dan jurusan 2.

Sesuai dengan peraturan PPDB 2015 jalur reguler yang sudah ditentukan oleh pihak SMK Negeri 1 Cirebon untuk menyeleksi calon siswa, maka diperlukan kriteria-kriteria untuk menentukan siapa yang akan terpilih untuk masuk disekolah. Oleh karena itu untuk membantu penentuan dalam menetapkan seorang siswa baru, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating (yang dapat dibandingkan lintas atribut) dan bobot tiap atribut. Walaupun pemilihan calon siswa yang akan masuk tetap ditentukan sepenuhnya oleh pihak sekolah, namun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini akan menampilkan prioritas-prioritas tertinggi hingga terendah dari calon-calon siswa tersebut, sehingga akan memudahkan dan membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan.

2. Kajian Pustaka

2.1. Sistem Pendukung Keputusan

Menurut (Kusrini, Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, 2007) Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi yang menyediakan informasi pemodelan dan pemanipulasian data. Definisi lain Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi terstruktur. Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah – masalah semi struktur.

2.2. Simple Additive Weighting

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dikenal juga sebagai kombinasi linear atau metode pembobotan skor, yaitu teknik pengambilan atribut sederhana dan paling sering di gunakan. Metode ini didasarkan pada rata-rata pembobotan. Skor evaluasi dihitung untuk setiap alternatif dengan mengalikan nilai skala yang diberikan kepada alternatif bahwa atribut dengan bobot kepentingan relatif diberikan langsung oleh pengambil keputusan diikuti dengan menjumlahkan produk untuk semua kriteria. Keuntungan dari metode ini adalah perubahan linear proporsional data mentah yang berarti bahwa urutan relatif besarnya nilai standar tetap sama.

Membangun matriks keputusan ($m \times n$) yang meliputi personil m dan n kriteria. Hitung keputusan matriks normalisasi untuk kriteria positif

$$nij = \frac{rij}{Maxrj} \quad \text{jika } j \text{ adalah kriteria positif}$$

$$nij = \frac{Minrj}{rij} \quad \text{jika } j \text{ adalah kriteria negatif}$$

Dimana n_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut c_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai berikut :

Nilai A_i besar mengidentifikasi bahwa alternative A_i lebih terpilih

Metode ini merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi *Multiple Attribute Decision Making* yang terdapat banyak kriteria dalam menentukan alternatif terbaik. Metode ini mengharuskan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating dan bobot tiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi yang artinya telah melewati proses normalisasi sebelumnya. (Alireza

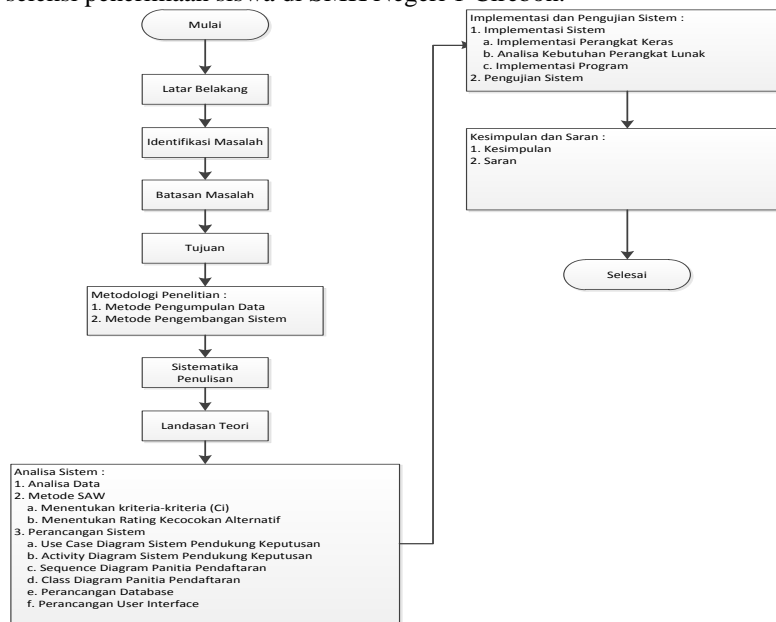
$$A_i = \sum W_j . x_{ij}$$

Afshari, Majid Mojahed, Rosnah Mohd Yusuf, *Simple Additive Weighting approach to Personnel Selection Problem*, 2010).

3. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. Analisa Sistem

Proses analisa sistem merupakan langkah pertama pada fase pengembangan sistem sebelum fase perancangan sistem. Analisa sistem dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang akan berjalan, hal ini juga dilakukan untuk mengetahui gambaran umum sistem pendukung keputusan pada seleksi penerimaan siswa di SMK Negeri 1 Cirebon.



Gambar 1. Peta Alur Penelitian Skripsi

3.2. Metode SAW

3.2.1. Menentukan kriteria-kriteria (ci)

Berdasarkan keputusan panitia pendaftaran di sekolah SMK Negeri 1 Cirebon yang diambil dari referensi Petunjuk Teknis PPDB 2015 Online Untuk SMK, dilakukan berdasarkan pada :

1. Nilai Mata Pelajaran yang terdapat pada Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN) yaitu : Nilai Matematika, Nilai Bahasa Inggris, Nilai Ilmu Pengetahuan Alam, dan Nilai Bahasa Indonesia.
2. Nilai tes kesehatan untuk pertimbangan PPDB SMK diserahkan ke sekolah yang bersangkutan.
3. Jika nilai akhir pada poin 1, pada batas maksimum daya tampung (*passing grade*) sama, maka dilakukan urutan langkah seleksi yaitu perbandingan Nilai Hasil Ujian Sekolah (SHUS) / Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN) setiap mata pelajaran yang lebih besar dengan urutan nilai mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan refrensi tersebut maka dibuat kriteria-kriteria yang dibutuhkan sistem untuk menentukan calon siswa, seperti pada tabel 3.1.

Tabel 1. Tabel Kriteria

Kriteria	Keterangan	Bobot
C1	Nilai Hasil Ujian Nasional	0,70
C2	Nilai Kesehatan	0,20
C3	Nilai Hasil Ujian Sekolah	0,10

Sumber : Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru 2015 Kota Cirebon.

- A. Perhitungan Nilai Hasil Ujian Nasional (C1)
 Perhitungan Nilai Hasil Ujian Nasional ditentukan melalui tabel berikut.

Tabel 2. Tabel Perhitungan Nilai Ujian Nasional

Mata Pelajaran	Skor
Matematika	× 4
Bahasa Inggris	× 3
Ilmu Pengetahuan Alam	× 2
Bahasa Indonesia	× 1

Perhitungan Hasil Nilai Ujian Nasional pada calon siswa di SMK Negeri 1 Cirebon ditentukan berdasarkan tabel di atas. Dari masing-masing mata pelajaran akan dikalikan dengan bobot. Setelah dikalikan dengan bobot kemudian dijumlahkan semua mata pelajaran dan hasilnya untuk di jadikan sebagai C1.

Contoh :

$$\begin{array}{rcllcl}
 \text{Matematika} & = & 82,50 & \times 4 & = & 330 \\
 \text{Bahasa Inggris} & = & 76,00 & \times 3 & = & 228 \\
 \text{Ilmu Pengetahuan Alam} & = & 85,00 & \times 2 & = & 170 \\
 \text{Bahasa Indonesia} & = & 80,00 & \times 1 & = & 80 & + \\
 \text{C1} & = & & & = & \underline{808}
 \end{array}$$

- B. Perhitungan nilai tes kesehatan (C2)
 Nilai tes kesehatan dari calon siswa.

Contoh :

$$C2 = 8,0$$

- C. Nilai Hasil Ujian Sekolah (C3)
 Sama seperti Perhitungan Nilai Hasil Ujian Sekolah, Perhitungan Nilai Hasil Ujian Sekolah ditentukan melalui tabel berikut.

Tabel 3. Tabel Perhitungan Nilai Ujian Sekolah

Mata Pelajaran	Skor
Matematika	× 4
Bahasa Inggris	× 3
Ilmu Pengetahuan Alam	× 2
Bahasa Indonesia	× 1

Perhitungan Hasil Nilai Ujian Nasional pada calon siswa di SMK Negeri 1 Cirebon ditentukan berdasarkan tabel di atas. Dari masing-masing mata pelajaran akan dikalikan dengan bobot. Setelah dikalikan dengan bobot kemudian dijumlahkan semua mata pelajaran dan hasilnya untuk di jadikan sebagai C3.

Contoh :

$$\begin{array}{rcllcl}
 \text{Matematika} & = & 82,10 & \times 4 & = & 328,4 \\
 \text{Bahasa Inggris} & = & 78,90 & \times 3 & = & 236,7 \\
 \text{Ilmu Pengetahuan Alam} & = & 80,72 & \times 2 & = & 161,44
 \end{array}$$

$$\begin{array}{rclcl} \text{Bahasa Indonesia} = 83,40 & \times 1 & = & 83,40 & + \\ & & & \text{C3} & = & \underline{809,94} \end{array}$$

3.2.2. Menentukan Rating Kecocokan Alternatif

Berikut adalah sampel *rating* kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria dari calon siswa seperti di bawah ini:

- Alternatif calon siswa 1 (Abdul) : Nilai Hasil Ujian Nasional (C1) 808, Nilai Tes Kesehatan (C2) 8,0, Nilai Hasil Ujian Sekolah (C3) 809,94.
- Alternatif calon siswa 2 (Budi) : Nilai Hasil Ujian Nasional (C1) 815, Nilai Tes Kesehatan (C2) 8,0, Nilai Hasil Ujian Sekolah (C3) 796,42.
- Alternatif calon siswa 3 (Deden) : Nilai Hasil Ujian Nasional (C1) 814, Nilai Tes Kesehatan (C2) 7,5, Nilai Hasil Ujian Sekolah (C3) 805,81.

Dari data diatas, secara otomatis memberikan nilai setiap alternatif pada kriteria. Adapun tabel *rating* kecocokan dari setiap alternatif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Tabel Rating Kecocokan dari setiap Alternatif

Alternatif	Kriteria		
	C1	C2	C3
Abdul	808	8,0	809,94
Budi	815	8,0	796,42
Deden	814	7,5	805,81

Setelah nilai sudah diinput pada tabel, kemudian pengambilan keputusan memberikan bobot preferensi sebagai berikut:

$$W = (0,70, 0,20, 0,10)$$

A. Matriks Keputusan Berdasarkan Kriteria

Adapun matriks keputusan berdasarkan kriteria tersebut ialah:

$$X = \begin{array}{ccc} 808 & 8,0 & 809,94 \\ 815 & 8,0 & 796,42 \\ 814 & 7,5 & 805,81 \end{array}$$

Untuk mencari normalisasi dari matriks keputusan sampel di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus : $r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}x_{ij}}$

Maka perhitungan dari rumus di atas dapat dilihat pada perhitungan di bawah ini : $r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}x_{ij}}$

$$r_{11} = \frac{808}{\text{Max}(808; 815; 814)} = \frac{808}{815} = 0,99141$$

$$r_{12} = \frac{8,0}{\text{Max}(8,0; 8,0; 7,5)} = \frac{8,0}{8,0} = 1$$

$$r_{13} = \frac{809,94}{\text{Max}(809,94; 796,42; 805,81)} = \frac{809,94}{809,94} = 1$$

$$r_{21} = \frac{815}{\text{Max}(808; 815; 814)} = \frac{815}{815} = 1$$

$$r_{22} = \frac{8,0}{\text{Max}(8,0; 8,0; 7,5)} = \frac{8,0}{8,0} = 1$$

$$r_{23} = \frac{796,42}{\text{Max}(809,94; 796,42; 805,81)} = \frac{796,42}{809,94} = 0,98330$$

$$r_{31} = \frac{814}{\text{Max}(808; 815; 814)} = \frac{814}{815} = 0,99877$$

$$r_{32} = \frac{7,5}{\text{Max}(8,0; 8,0; 7,5)} = \frac{7,5}{8,0} = 0,93750$$

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}x_{ij}} \quad r_{33} = \frac{815,81}{\text{Max}(809,94; 796,42; 805,81)} = \frac{815,81}{809,94} = 0,99490$$

B. Nilai Total Matriks Ternormalisasi

Adapun matriks ternormalisasinya dapat dilihat seperti dibawah ini:

$$R = \begin{vmatrix} 0,99141 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 0,98330 \\ 0,99877 & 0,93750 & 0,99490 \end{vmatrix}$$

Selanjutnya melakukan proses perangkingan dengan cara mengalikan matriks ternormalisasi (R) dengan nilai bobot (W), adapun proses perangkingan berdasarkan nilai bobot $W = (0,70, 0,20, 0,10)$ adalah sebagai berikut :

1. Calon siswa 1 (Abdul) = $(0,99141)(0,70) + (1)(0,20) + (1)(0,10) = 0,99398$
2. Calon siswa 2 (Budi) = $(1)(0,70) + (1)(0,20) + (0,98330)(0,10) = 0,99833$
3. Calon siswa 3 (Deden) = $(0,99877)(0,70) + (0,93750)(0,20) + (0,99490)(0,10) = 0,98613$

Kemudian hasil diatas dilakukan perangkingan oleh Panitia Pendaftaran dari hasil tertinggi ke terendah, dan hasil perangkingannya terdapat dalam tabel perangkingan dibawah ini :

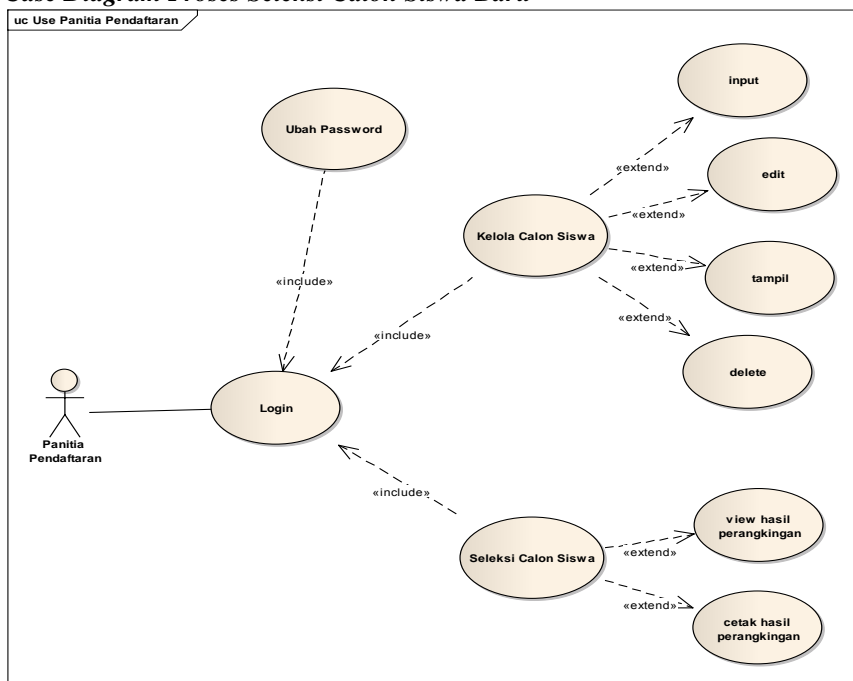
Tabel 5. Tabel Perangkingan

Urutan	Nama	Total Skor
1	Budi	0,99833
2	Abdul	0,99398
3	Deden	0,98615

3.2. Perancangan Sistem

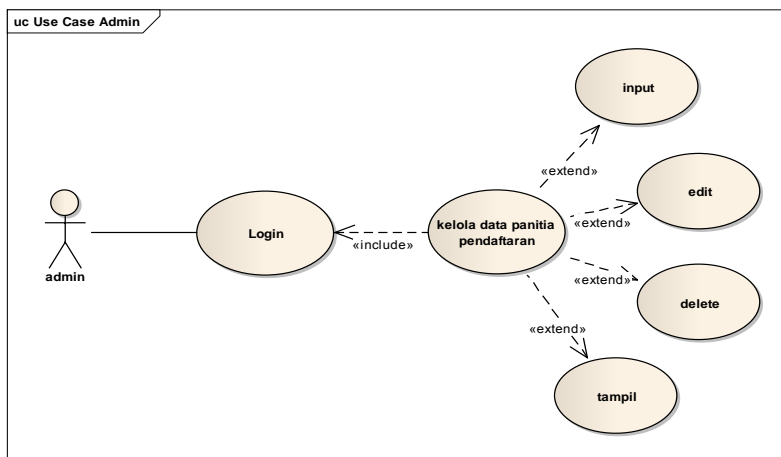
3.2.1 Use Case

3.2.1.1 Use Case Diagram Proses Seleksi Calon Siswa Baru



Gambar 2. Use case Proses Seleksi Calon Siswa Baru

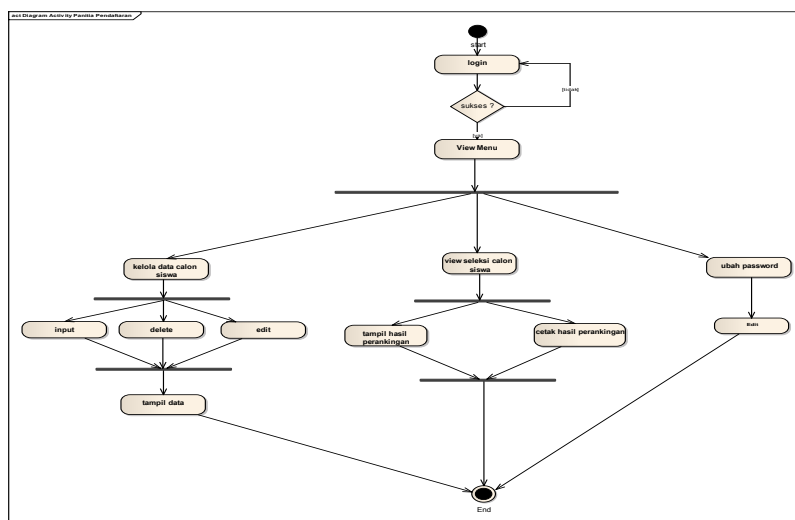
3.2.1.2 Use Case Diagram Proses Kelola Data Panitia Pendaftaran



Gambar 3. Use case Proses Kelola Data Panitia Pendaftaran

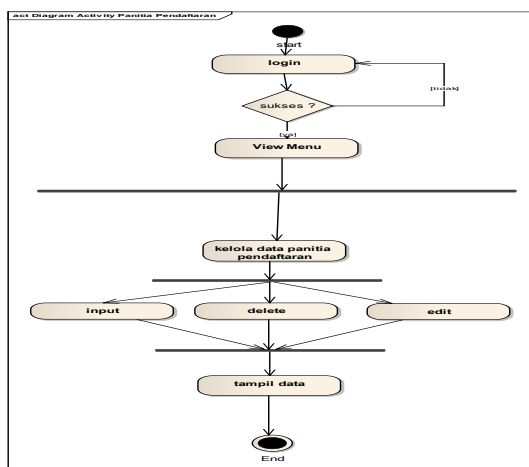
3.2.2 Activity Diagram

3.2.2.1. Activity Diagram Proses Seleksi Calon Siswa Baru



Gambar 4. Activity Diagram Proses Seleksi Calon Siswa Baru

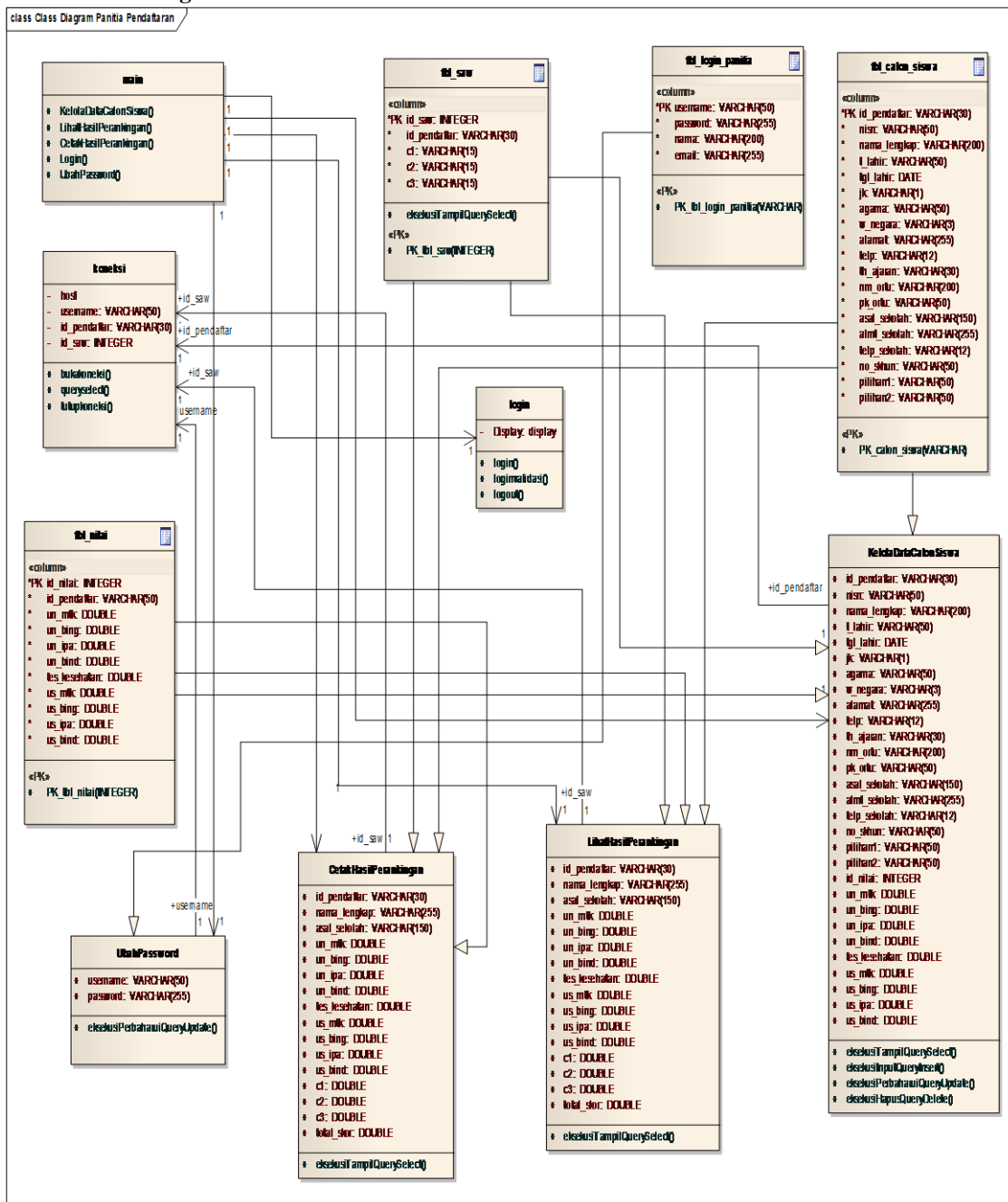
3.2.2.2. Activity Diagram Proses Kelola Panitia Pendaftaran



Gambar 5. Activity Diagram Proses Kelola Panitia Pendaftaran

3.2.3 Class Diagram

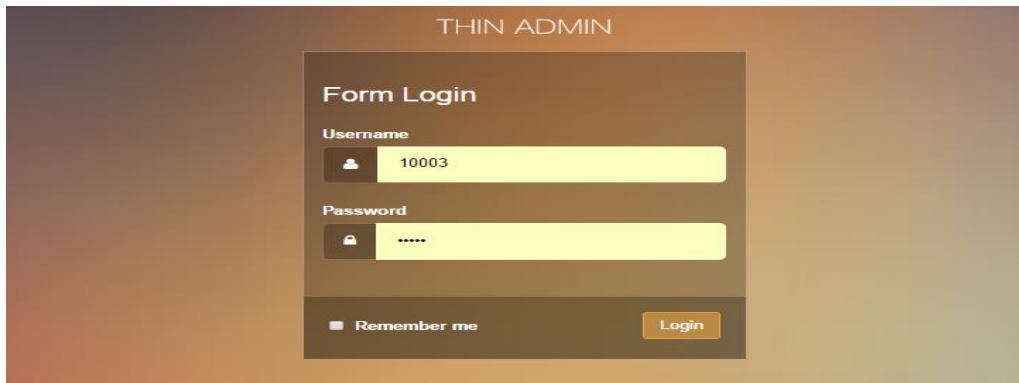
3.2.3.1. Class Diagram Panitia Pendaftaran



Gambar 6. Class Diagram Panitia Pendaftaran

4. Implementasi Sistem

A. Halaman Login



THIN ADMIN

Form Login

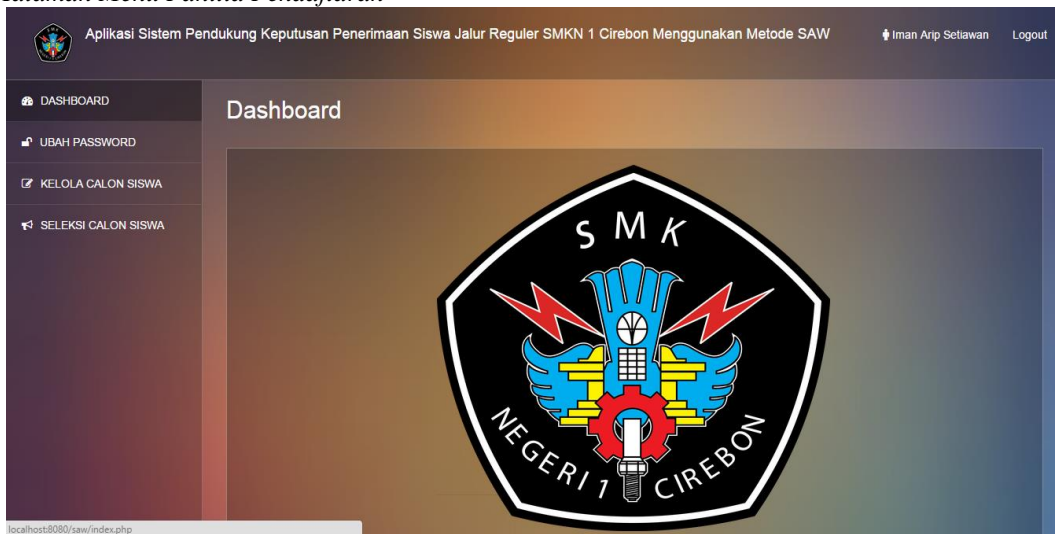
Username
10003

Password

Remember me

Gambar 7 Halaman Login

B. Halaman Menu Panitia Pendaftaran



Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Jalur Reguler SMKN 1 Cirebon Menggunakan Metode SAW

Iman Arip Setiawan Logout

DASHBOARD

Dashboard

SMK NEGERI 1 CIREBON

UBAH PASSWORD

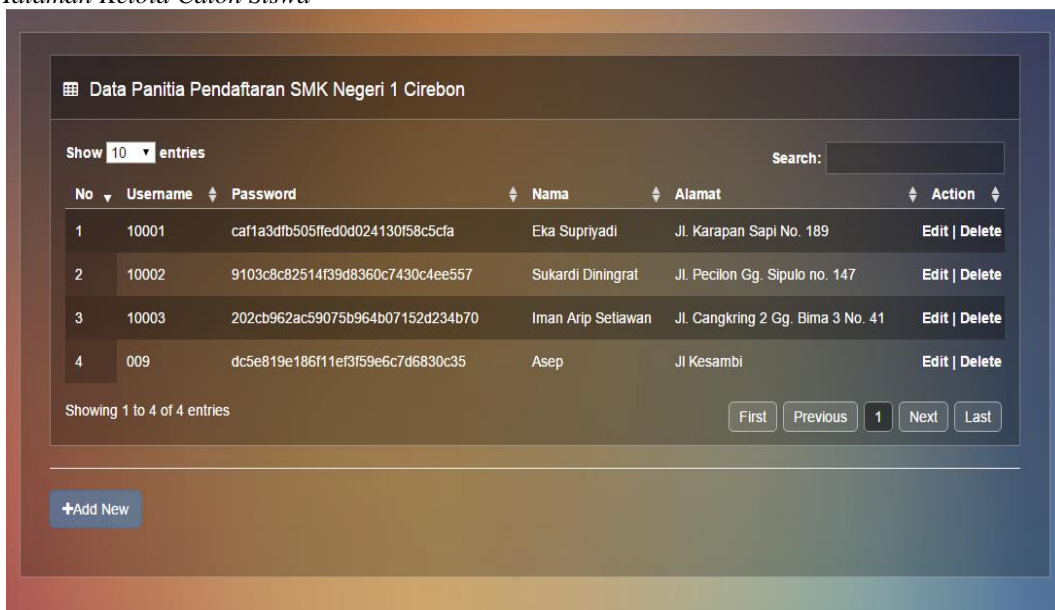
KELOLA CALON SISWA

SELEKSI CALON SISWA

localhost:2080/saw/index.php

Gambar 8. Halaman Menu Panitia Pendaftaran

C. Halaman Kelola Calon Siswa



Data Panitia Pendaftaran SMK Negeri 1 Cirebon

Show 10 entries

Search:

No	Username	Password	Nama	Alamat	Action
1	10001	caf1a3dfb505ffed0d024130f58c5cfa	Eka Supriyadi	Jl. Karapan Sapi No. 189	Edit Delete
2	10002	9103c8c82514f39d8360c7430c4ee557	Sukardi Diningrat	Jl. Pecilon Gg. Sipulo no. 147	Edit Delete
3	10003	202cb962ac59075b964b07152d234b70	Iman Arip Setiawan	Jl. Cangkring 2 Gg. Bima 3 No. 41	Edit Delete
4	009	dc5e819e186f11ef3f59e6c7d6830c35	Asep	Jl Kesambi	Edit Delete

Showing 1 to 4 of 4 entries

First Previous 1 Next Last

+Add New

Gambar 9. Halaman Kelola Calon Siswa

D. Halaman Input Calon Siswa

Tambah Data Calon Siswa SMK Negeri 1 Cirebon

ID Pendaftar

NISN

Nama Lengkap

Tempat /

Tanggal Lahir hh/bb/tttt

Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan

Agama --Pilih--

Kewarganegaraan --Pilih--

Alamat

Gambar 10. Halaman Input Calon Siswa

E. Halaman Tampil Hasil Perankingan

Hasil Perankingan Calon Siswa SMK Negeri 1 Cirebon

Show 10 entries Search:

No	Id Pendaftar	Nama Lengkap	Asal Sekolah	C1	C2	C3	Total Skor Perankingan
1	23210400010006	Budi	SMP Negeri 16 Cirebon	863.00	8.50	784.66	0.99341
2	3215	Hari Lusa	3215	840.00	8.00	840.00	0.96958
3	3216	Hari Esok	321	840.00	8.00	840.00	0.96958
4	23210400010008	Abdul Rachman	SMP Negeri 3 Majalengka	825.00	8.00	770.22	0.94911
5	23210400010010	Deden	SMP Negeri 1 Majalengka	781.20	8.00	794.34	0.91645
6	23210400010041	Nova Lia Dwi Magenda	SMP Negeri 13 Cirebon	713.00	8.00	753.89	0.85632
7	23210400010201	Matari D'Nadinsky	SMP Negeri 9 Cirebon	709.00	8.00	771.92	0.85522
8	23210400010099	Tri Maulana Hadiningrat	SMP Negeri 7 Cirebon	682.00	8.00	820.81	0.83914
9	23210400010086	Wahyu Setiawan	SMP Negeri 7 Cirebon	676.00	8.00	752.21	0.82610
10	23210400010181	Wildan Nuralif	SMP Negeri 14 Cirebon	684.00	7.50	747.08	0.82022

Gambar 11. Halaman Tampil Hasil Perankingan

F. Halaman Cetak Hasil Perankingan

**Laporan Daftar Calon Siswa Jalur Reguler yang
Diterima di SMK Negeri 1 Cirebon
Tahun Ajaran 2015/2016**

No.	Id Pendaftar	Nama Lengkap	Asal Sekolah	C1	C2	C3	Total Skor Perankingan
1	23210400010006	Budi	SMP Negeri 16 Cirebon	863	8.5	784.66	0.99341
2	23210400010008	Abdul Rachman	SMP Negeri 3 Majalengka	825	8	770.22	0.94911
3	23210400010010	Deden	SMP Negeri 1 Majalengka	781.2	8	794.34	0.91645
4	23210400010041	Nova Lia Dwi Magenda	SMP Negeri 13 Cirebon	713	8	753.89	0.85632
5	23210400010201	Matari D'Nadinsky	SMP Negeri 9 Cirebon	709	8	771.92	0.85522
6	23210400010099	Tri Maulana Hadiningrat	SMP Negeri 7 Cirebon	682	8	820.81	0.83914
7	23210400010274	Musa Al Atsariyyy	SMP Negeri 1 Plered	688	7.5	800	0.82976
8	23210400010086	Wahyu Setiawan	SMP Negeri 7 Cirebon	676	8	752.21	0.82610
9	23210400010181	Wildan Nuralif	SMP Negeri 14 Cirebon	684	7.5	747.08	0.82022
10	23210400010015	Aulia Azka Febriani	SMP Negeri 11 Cirebon	663	8	736.15	0.81365
11	23210400010200	Wahyono Gonzales	SMP Negeri 6 Cirebon	652	8	797.7	0.81205

Keterangan :

C1 = Hasil Nilai Ujian Nasional

C2 = Tes Kesehatan

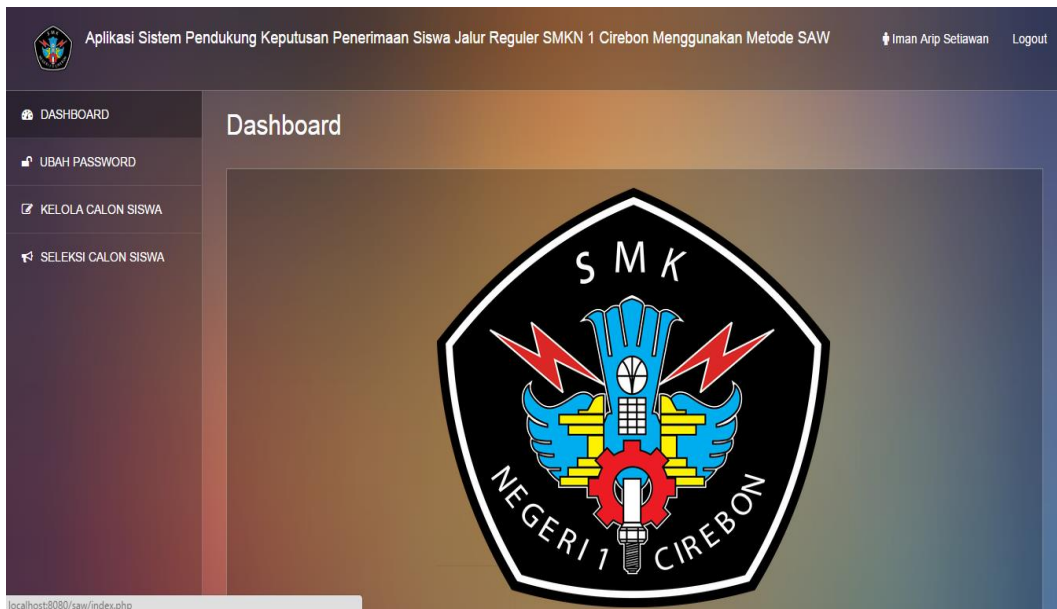
C3 = Hasil Nilai Ujian Sekolah

Cirebon, 10 Oktober 2015
Kepala Sekolah SMKN 1 Cirebon

Drs. A. Hendi Suhendi, M.Pd
NIP : 19580810 198703 1 012

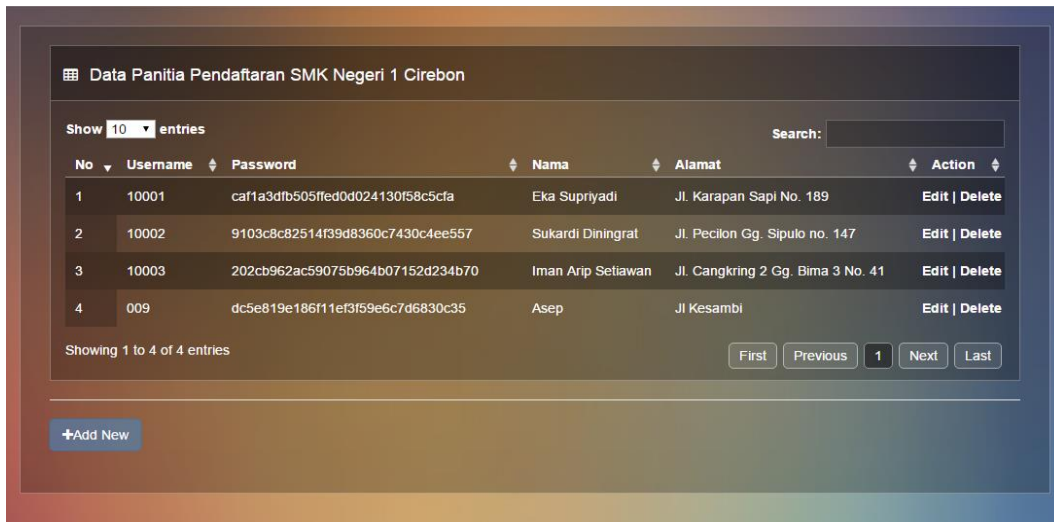
Gambar 12. Halaman Cetak Hasil Perankingan

G. Halaman Menu Admin



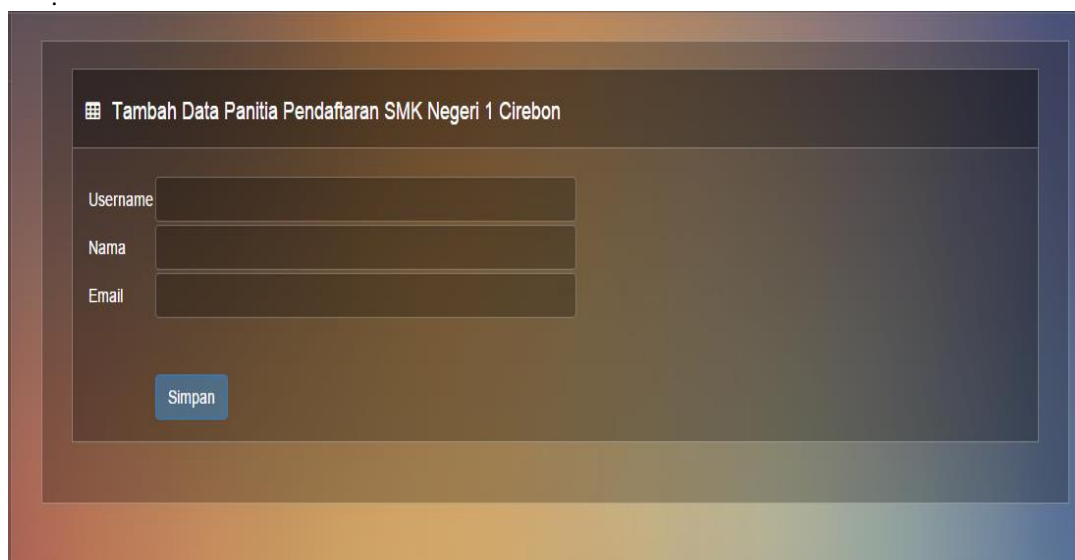
Gambar 13. Halaman Menu Admin

H. Halaman Kelola Panitia Pendaftaran



Gambar 14. Halaman Kelola Panitia Pendaftaran

I. Halaman Form Input Panitia Pendaftaran



Gambar 15. Halaman Form Input Panitia Pendaftaran

5. Daftar Pustaka

- [1] Kusriani, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, 2007.
- [2] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, 2001.
- [3] Witarto, *Memahami Sistem Informasi*, 2004.
- [4] Prof. Dr. Ali Imron, M.Pd.,M.Si., *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta, 2011
- [5] Alireza Afshari, Majid Mojahed and Mohd Yusuff, *Simple Additive Weighting approach to Personnel Selection problem*, 2010.
- [6] Sidik Betha, *MySQL*, INFORMATIKA Bandung, 2003.
- [7] Dinas Pendidikan, *Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Kota Cirebon Tahun 2015*, 2015.
- [8] Ilhamsyah, *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menyeleksi Calon Siswa Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Dwi Tunggal Tanjung Morawa Menggunakan Model Multi Attribute Decision Making (MADM) Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*, 2014.
- [9] Widodo Pudjo, dan Herlawati, *Menggunakan UML*, INFORMATIKA Bandung, 2011.
- [10] Saputra Agus, *Panduan Praktis Menguasai Database Server MySQL*, 2011.
- [11] <http://www.kotacirebon.siap-ppdb.com>